

## ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN LABA dan ASIMETRI INFORMASI TERHADAP PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS COST of EQUITY*

**Ade Onny Siagian**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia  
Email: ade.aoy@bsi.ac.id

---

### INFO ARTIKEL

Diterima  
10 Oktober 2021  
September 2021  
Direvisi  
6 November 2021  
Disetujui  
10 November 2021

### Kata Kunci:

Pemegang Saham,  
Cost of Equity,  
Manajemen Laba,  
Asimetri  
Informasi.

### ABSTRAK

Perusahaan akan melakukan manajemen laba dengan tujuan untuk memenuhi kepentingan pribadinya dan terkadang terjadi hubungan antara agent dengan perusahaan sehingga agent akan ikut untuk melakukan manipulasi laba agar investor mau menanamkan modalnya diperusahaan tersebut dan bagi investor yang menggunakan jasa agent, jika sepenuhnya percaya kepada agent maka investor itu akan mau menanamkan modalnya kepada perusahaan yang disarankan agent, tetapi dengan laba yang cukup tinggi maka investor akan meminta tingkat imbal hasil yang lebih besar dari biasanya. Maka dari itu manajemen tentunya memilih untuk mempercantik laporan keuangan dengan mempertahankan labanya sedangkan investor menginginkan adanya dividen yang besar dari perusahaan sehingga adanya perbedaan kepentingan ini memicu adanya praktik manajemen laba. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh manajemen laba dan asimetri informasi terhadap cost of equity. Penelitian kuantitatif ini menggunakan data sekunder dan dengan metode pengambilan sampel berupa purposive sampling diperoleh 100 perusahaan consumer goods yang terdaftar di BEI dari tahun 2015-2019 sebagai sampel. Pengolahan analisa data menggunakan software SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba dan asimetri informasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap cost of equity. Demikian juga secara bersama-sama menunjukkan bahwa manajemen laba dan asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap cost of equity..

### ABSTRACT

*The company will conduct profit management with the aim to meet its personal interests and sometimes there is a relationship between the agent and the company so that the agent will participate in profit manipulation so that investors want to invest in the company and for investors who use the services of agents, if they fully trust the agent then the investor will want to invest in the company suggested by the agent, But with a high enough profit, investors will ask for a greater rate of return than usual. Therefore, management certainly chooses to beautify financial statements by maintaining their profits while investors want a large dividend from the company so that this difference in interest triggers profit management practices. The purpose of this study is to find out the effect of profit management and information asymptomatic on the cost of equity. This quantitative research uses secondary data and with sampling methods in the form of purposive sampling obtained by 100 consumer goods*

---

### Keywords:

#### How to cite:

Siagian, Ade Onny (2021). Analisis Pengaruh Manajemen Laba dan Asimetri Informasi Terhadap Perusahaan Consumer Goods Cost Of Equity, *Jurnal Syntax Transformation*, 2(11).  
<https://doi.org/10.46799/jst.v2i11.443>

#### E-ISSN:

2721-2769

#### Published by:

Ridwan Institute

---

|   |  |
|---|--|
| <i>shareholders, Cost of Equity, Earnings Management, Information Asymmetry</i> | <i>companies registered with the IDX from 2015-2019 as samples. Processing data analysis using SPSS software version 23. The results showed that profit management and information asymmetry partially had no significant effect on the cost of equity. Likewise, it also jointly shows that profit management and information asymmetry have no significant effect on the cost of equity.</i> |
|---|--|

---

## Pendahuluan

Investor mempunyai dana untuk ditanamkan pada perusahaan sebagai modal perusahaan dalam melakukan aktivitas usahanya. Menurut (Tandelilin, 2010) pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas, sedangkan tempat dimana terjadinya jual beli sekuritas disebut dengan bursa efek. Pihak yang membutuhkan dana ialah perusahaan sedangkan yang memiliki kelebihan dana ialah investor. Dalam memperoleh modal yang lebih besar, perusahaan membutuhkan pihak eksternal. Pihak eksternal dalam hal ini adalah investor. Menurut (Sasongko et al., 2016) dalam menjalankan kelangsungan bisnisnya, perusahaan membutuhkan dana dari pemberi pinjaman dan investor dan dana tersebut yang mana didapat dari saham atau obligasi yang diperdagangkan di pasar modal. (L. P. K. S. Dewi et al., 2017) menyatakan bahwa perusahaan sebagai pihak yang memerlukan dana, tentunya untuk mendapatkan dana tersebut perusahaan mengeluarkan biaya modal ekuitas atau dikenal dengan *cost of equity capital*.

Investor dan perusahaan akan senang apabila laba perusahaan besar. Akan tetapi ada perbedaan kepentingan antara manajer selaku yang menjalankan operasional perusahaan dan investor selaku pihak eksternal yang juga mempunyai kepentingan dalam perusahaan. Subramanyam dalam (Wiyadi, n.d.) menyatakan bahwa manajemen secara sengaja mencampuri proses penentuan laba, biasanya untuk memenuhi tujuan pribadi. Menurut (L. P. K. S. Dewi et al., 2017) perusahaan akan melakukan manajemen laba dengan tujuan

untuk memenuhi kepentingan pribadinya dan terkadang terjadi hubungan antara agent dengan perusahaan sehingga agent akan ikut untuk melakukan manipulasi laba agar investor mau menanamkan modalnya diperusahaan tersebut dan bagi investor yang menggunakan jasa agent, jika sepenuhnya percaya kepada agent maka investor itu akan mau menanamkan modalnya kepada perusahaan yang disarankan agent, tetapi dengan laba yang cukup tinggi maka investor akan meminta tingkat imbal hasil yang lebih besar dari biasanya. Maka dari itu manajemen tentunya memilih untuk mempercantik laporan keuangan dengan mempertahankan labanya sedangkan investor menginginkan adanya dividen yang besar dari perusahaan sehingga adanya perbedaan kepentingan ini memicu adanya praktik manajemen laba.

Maka dengan adanya asimetri informasi juga mempengaruhi *cost of equity* perusahaan. Menurut (Nurjanati & Rodoni, 2015) asimetri informasi terjadi karena adanya perbedaan kepentingan antara manajemen dengan pemilik modal. Selain itu, asimetri informasi muncul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa depan dibandingkan dengan pemegang saham (Sunaryo & Saripujiana, 2018) (Nurjanati & Rodoni, 2015) asimetri Informasi adalah situasi yang terbentuk karena principal (pemegang saham) tidak memiliki informasi yang cukup mengenai kinerja agent (para manajer) sehingga principal tidak pernah dapat menentukan kontribusi usaha-usaha agent terhadap hasil-hasil perusahaan yang sesungguhnya. Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai asimetri informasi terhadap *cost of equity* dan menunjukkan hasil yang tidak sama. Hasil

penelitian yang dilakukan oleh (He et al., 2013) (L. P. K. S. Dewi et al., 2017), dan (Sasongko et al., 2016) menunjukkan bahwa asimetri informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of equity capital*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (L. P. K. S. Dewi et al., 2017) menunjukkan bahwa asimetri informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of equity*. Namun sebaliknya, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sunaryo & Saripujiana, 2018) menunjukkan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap *cost of equity*.

Namun beberapa penelitian mengenai manajemen laba dan *cost of equity* dan menunjukkan hasil yang tidak sama. Penelitian yang dilakukan oleh (S. P. Dewi & Chandra, 2016) menunjukkan bahwa manajemen laba memiliki pengaruh terhadap *cost of equity capital*. Begitu pula dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (L. P. K. S. Dewi et al., 2017) serta (Nuryanti, 2020) yang keduanya menunjukkan manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of equity capital*. Namun hasil sebaliknya ditunjukkan oleh (Sasongko et al., 2016) yang menyatakan bahwa manajemen laba terbukti tidak berpengaruh terhadap *cost of equity capital*.

### Metode Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah badan usaha yang bergerak di bidang *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *non-probability sampling*, yaitu *purposive sampling*, dimana sampel yang digunakan ditentukan berdasarkan kriteria tertentu (Vehovar et al., 2016).

Termasuk kedalam golongan perusahaan yang bergerak di bidang *consumer goods* sesuai dengan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan harus memiliki laporan keuangan yang telah diaudit selama lima tahun berturut-turut, yaitu 2015 – 2019 (APRILIA, 2021). Perusahaan yang memiliki laba positif selama lima tahun berturut-turut, yaitu dimulai dari tahun 2015 hingga tahun 2019. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki data yang lengkap mengenai tanggal publikasi laporan keuangan, net income, harga tertinggi dan terendah saham, ask dan bid, pendapatan, kas operasi (Siagian & Indra, 2019).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019 (N. E. Putri & Azzahra, 2021). Selain itu juga dari website Yahoo Finance, website *pefindo*, website *market risk premia*. Sedangkan metode analisisnya menggunakan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan uji multikolinearitas. Selain itu juga dilakukan uji koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dan yang terakhir adalah uji hipotesis berupa uji statistik t, seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen, serta uji statistik f, seberapa jauh semua variabel independen yang dimaksud dalam penelitian mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen

## Hasil dan Pembahasan

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

|                    | Min      | Max     | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|----------|---------|---------|----------------|
| Manajemen Laba     | -.08     | .39     | .1103   | .06223         |
| Asimetri Informasi | -200.000 | 200.000 | 11.0697 | 52.04789       |
| Cost of Equity     | 7.21     | 11.94   | 9.2760  | 1.05437        |

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 sampel, yaitu 20 perusahaan dikali dengan tahun yang diteliti yaitu selama

5 tahun. Cost of equity yang dihitung menggunakan metode Ohlson menunjukkan nilai tingkat pengembalian minimum sebesar 7,21 dan tingkat pengembalian maksimum sebesar 11,94.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas**

| One-sample kologorof-smirnov test |      |
|-----------------------------------|------|
| Unstandardized Residual           |      |
| <i>N</i>                          | 100  |
| <i>Kolmogorov Smirnov</i>         | .044 |
| <i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>      | .200 |

Sumber: Data diolah SPSS 23

Sumber: Data Diolah

Nilai minimum variabel cost of equity (COE) sebesar 7,21% dimiliki oleh kode perusahaan DLTA, sementara nilai maksimum sebesar 11,94% dimiliki oleh kode perusahaan ADES. Serta dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat pengembalian selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 yang diharapkan oleh investor (*cost of equity*) adalah sebesar 9.2760. Standar deviasi pada tingkat cost of equity sebesar 1.05437.

Variabel Manajemen laba yang dihitung menggunakan The Modified Jones Model memiliki nilai minimum sebesar - 0,08, dan nilai maksimum sebesar 0,39, nilai rata-rata sebesar 0,1103, dan memiliki standar deviasi sebesar 0,06223. Nilai minimum sebesar - 0,08 dimiliki oleh kode perusahaan HMSP, dan nilai maksimum sebesar 0,39 juga dimiliki oleh kode perusahaan HMSP.

Variabel asimetri informasi dihitung dengan menggunakan rumus relative ask-bid spread, dengan melihat nilai penawaran dan permintaan harga saham dari suatu

perusahaan. Variabel asimetri informasi memiliki nilai minimum sebesar -200,000 kode perusahaan SKLT dan nilai maksimum 200,000 kode perusahaan GGRM. Nilai rata-rata asimetri informasi menunjukkan bahwa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki rata-rata sebesar 11.0697. Serta standar deviasi pada tingkat asimetri informasi sebesar 52.04789.

Sementara itu berdasarkan tampilan tabel 3 di atas, angka yang diambil untuk dibandingkan adalah angka dalam baris Asymp. Sig (2-tailed). Dari hasil pengujian didapat nilai sebesar 0.200 yaitu berada di atas 0.05, maka data terdistribusi normal. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal dan data layak digunakan untuk menguji pengaruh manajemen laba dan asimetri informasi terhadap cost of equity.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

| Variabel           | Collinearity Statistics |       | Kesimpulan                      |
|--------------------|-------------------------|-------|---------------------------------|
|                    | Tolerance               | VIF   |                                 |
| Manajemen Laba     | .994                    | 1.006 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| Asimetri Informasi | .994                    | 1.006 | Tidak terjadi multikolinearitas |

Sumber: Data diolah SPSS 23

Berdasarkan Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa variabel Manajemen Laba memiliki tolerance sebesar 0,994 dan VIF 1,006 dan asimetri informasi memiliki tolerance 0,994 dan VIF 1,006. Masing-masing variabel independen memiliki nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , hal ini menunjukkan tidak terjadi masalah

multikolinearitas, yang artinya dalam model regresi ini tidak terdapat korelasi hubungan antar variabel independennya. Suatu model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terdapat masalah multikolinearitas di dalamnya, sehingga data ini dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Variabel           | Sig  | Kesimpulan                      |
|--------------------|------|---------------------------------|
| Manajemen Laba     | .352 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| Asimetri Informasi | .249 | Tidak terjadi multikolinearitas |

Sumber: Data diolah SPSS 23

Berdasarkan Tabel 4, variabel manajemen laba memiliki nilai signifikansi residual sebesar 0,352 dan asimetri informasi memiliki nilai signifikansi residual sebesar

0,249. Karena nilai signifikansi residual setiap variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

| Variabel Dependen | Durbin-Watson | Kesimpulan                 |
|-------------------|---------------|----------------------------|
| Cost of Equity    | 1.911         | Tidak terjadi Autokorelasi |

Sumber: Data diolah SPSS 23

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan metode Durbin-Watson seperti yang dapat dilihat pada Tabel di atas, didapatkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,911, yang berada diatas nilai dU sebesar 1,6337 (lihat pada Tabel Durbin-Watson), dan lebih rendah dari 4-dU atau sebesar 2,3663.

Sehingga diperoleh hasil  $1,6337 < 1,911 < 2,2663$ , dimana nilai Durbin-Watson sebesar 1,966 berada diantara nilai dU dan 4-dU. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terdapat masalah autokorelasi.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| Variabel Dependen | Adjusted R Square | Kesimpulan |
|-------------------|-------------------|------------|
| Cost of Equity    | .015              | Rendah     |

Sumber: Data diolah SPSS 23

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,015 atau 1,5% artinya variasi variabel yang dapat dijelaskan oleh variabel manajemen laba dan

asimetri informasi adalah sebesar 1,5% dan sisanya yang berjumlah 98,5% dijelaskan oleh variasi variabel lainnya yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji t**

| Model       | Unstandardized Coeff. |            | Standardized Coeff. | t      | Sig  |
|-------------|-----------------------|------------|---------------------|--------|------|
|             | B                     | Std. Error | Betta               |        |      |
| 1(constant) | 9.180                 | 217        |                     | 42.318 | .000 |
| ML          | 1.213                 | 1.695      | .072                | .715   | .476 |
| AL          | -.003                 | .002       | -.168               | 1.675  | 0.97 |

a. Dependent Variable: Cost\_Of\_Equity

Sumber: Data diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan hasil uji statistik t yang telah dilakukan seperti pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1 Variabel manajemen laba (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,476 atau lebih besar dari 0,05 ( $0,476 > 0,05$ ). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel manajemen laba secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap cost

of equity, atau dengan kata lain hipotesis (H1) ditolak.

- 2 Variabel asimetri informasi (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,097 atau lebih besar dari 0,05 ( $0,097 > 0,05$ ). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel asimetri informasi secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap cost of equity, atau dengan kata lain hipotesis (H2) ditolak.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji F**

| Model      | Anova <sup>a</sup> |    |             | Sig   |
|------------|--------------------|----|-------------|-------|
|            | Sum of square      | df | Mean square |       |
| Regression | 3.857              | 2  | 1.929       | 1.761 |
| Residual   | 106.201            | 97 | 1.0295      |       |
| Total      | 110.058            | 99 |             |       |

Dependent Variable: Cost\_Of\_Equity

Predictors: (Constant), Manajemen\_Laba, Asimetri\_Informasi

Sumber: Data diolah SPSS 23

Berdasarkan uji F pada tabel di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 1,761 dengan probabilitas signifikan 0,177. Nilai probabilitas (signifikan) adalah sebesar 0,177, yaitu lebih kecil dari 0,05, maka dapat Hipotesis 1 pada penelitian ini adalah manajemen laba berpengaruh terhadap cost of equity.

Berdasarkan pada pembahasan diatas disimpulkan bahwa manajemen laba dan asimetri informasi secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap cost of equity. tabel 8, hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,476. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $0,476 > 0,05$ .

Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis yang diajukan ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen laba tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cost of equity. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Perwira & Darsono, 2016) yang telah melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur serta (Sasongko et al., 2016) yang menunjukkan bahwa manajemen laba terbukti tidak berpengaruh terhadap cost of equity capital. Hipotesis 2 pada penelitian ini adalah asimetri informasi mempunyai pengaruh terhadap cost of equity. Berdasarkan tabel 8, hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,097. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $0,097 > 0,05$ , yang artinya bahwa hipotesis yang diajukan ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa asimetri informasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cost of equity. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (D. H. Putri, 2018) yang menunjukkan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap cost of equity capital.

Hipotesis pada penelitian ini adalah manajemen laba dan asimetri informasi berpengaruh terhadap *cost of equity*. Berdasarkan pada tabel 8, diperoleh nilai F hitung sebesar 1,761 dengan probabilitas signifikan 0,177. Nilai probabilitas (signifikan) adalah sebesar 0,177, yaitu lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen laba dan asimetri informasi secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap cost of equity. Dan hasil nilai Adjusted R Square sebesar 0,015 atau 1,5% artinya variasi variabel yang dapat dijelaskan oleh variabel manajemen laba dan asimetri informasi adalah sebesar 1,5% dan sisanya yang berjumlah 98,5% dijelaskan oleh variasi variabel lainnya yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa manajemen laba dan asimetri informasi berpengaruh terhadap cost of equity. Berdasarkan pada tabel 8, diperoleh nilai F hitung sebesar 1,761 dengan probabilitas signifikan 0,177. Nilai probabilitas (signifikan) adalah sebesar 0,177, yaitu lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen laba dan asimetri informasi secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap cost of equity. Dan hasil nilai Adjusted R Square sebesar 0,015 atau 1,5% artinya variasi variabel yang dapat dijelaskan oleh variabel manajemen laba dan asimetri informasi adalah sebesar 1,5% dan sisanya yang berjumlah 98,5% dijelaskan oleh variasi variabel lainnya yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

## Bibliografi

- Aprilia, H. D. S. (2021). *Pengaruh Financial Distress, Leverage, Audit Tenure Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019)*. Universitas Pendidikan Ganesha. [Google Scholar](#)
- Dewi, L. P. K. S., Wahyuni, M. A., & Edy Sujana, S. E. (2017). Pengaruh Asimetri Informasi, Pengungkapan Sukarela, Manajemen Laba Dan Beta Saham Terhadap Cost Of Equity Capital (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2015). *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1). [Google Scholar](#)
- Dewi, S. P., & Chandra, J. S. (2016). Pengaruh Pengungkapan Sukarela, Asimetri Informasi, Dan Manajemen Laba Terhadap Cost Of Equity Capital Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 18(1), 25–32. [Google Scholar](#)

- He, W. P., Lepone, A., & Leung, H. (2013). Information Asymmetry And The Cost Of Equity Capital. *International Review Of Economics & Finance*, 27, 611–620. [Google Scholar](#)
- Nurjanati, R., & Rodoni, A. (2015). Pengaruh Asimetri Informasi Dan Tingkat Disclosure Terhadap Biaya Ekuitas Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). *ESENSI: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 5(2). [Google Scholar](#)
- Nuryanti, I. (2020). *Pengaruh Kinerja Modal Intelektual, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual*. Universitas Negeri Semarang. [Google Scholar](#)
- Perwira, E. A., & Darsono, S. H. (2016). *Problem Jual Beli Tanah Berstatus Letter C Studi Kasus Di Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. [Google Scholar](#)
- Putri, D. H. (2018). The Effect Of Intellectual Capital Disclosure, Information Asymmetry, And Firm Size On Cost Of Equity Capital With Managerial Ownership As A Moderating Variable. *The Indonesian Accounting Review*, 8(2), 163–173. [Google Scholar](#)
- Putri, N. E., & Azzahra, F. (2021). Pengaruh Manajemen Laba Dan Asimetri Informasi Terhadap Cost Of Equity Pada Perusahaan Consumer Goods. *Ikra-Ith Ekonomika*, 4(3), 37–46. [Google Scholar](#)
- Sasongko, N., Admadianto, H. N., & Trisnawati, R. (2016). Effect Of Earnings Management, Intellectual Capital Disclosures, Information Asymmetry And Firm Size To Cost Of Equity Capital. *South East Asia Journal Of Contemporary Business, Economic And Law*, 11(1), 22–28. [Google Scholar](#)
- Siagian, A. O., & Indra, N. (2019). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Terhadap Laporan Keuangan. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(12), 17–35. [Google Scholar](#)
- Sunaryo, R. I., & Saripujiana, D. (2018). The Effects Of Information Asymmetry, Earning Management, Voluntary Disclosure And Market Value Of Equity On Cost Of Equity Capital. *Journal Of Economics, Business, And Accountancy Ventura*, 21(1), 79–88. [Google Scholar](#)
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi*. Kanisius. [Google Scholar](#)
- Vehovar, V., Toepoel, V., & Steinmetz, S. (2016). Non-Probability Sampling. *The Sage Handbook Of Survey Methods*, 329–345. [Google Scholar](#)
- Wiyadi, T. (N.D.). R., Sasongko, N., & Fauzi, I. (2015). The Effect Of Information Assymetry, Firm Size, Leverage, Profitability And Employee Stock Ownership On Earnings Management With Accrual Model. *International Journal Of Businness And Management And Low*. [Google Scholar](#)

---

**Copyright holder :**

Ade Onny Siagian (2021).

**First publication right :**

Jurnal Syntax Transformation

**This article is licensed under:**

